

KEYAKINAN PASAR TETAP TERJAGA

Formasi menteri ekonomi kabinet pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka yang makin jelas memberikan angin segar bagi pelaku perekonomian Tanah Air meskipun ketidakpastian masih membayangi.

Fahmi A. Burhan & Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

Sentimen positif dari gambaran calon menteri ekonomi Prabowo tecermin dari laju indeks harga saham gabungan (IHSG) yang mencatatkan kinerja positif dalam dua hari awal pekan ini atau sejak Prabowo memang-gil calon menteri di kediamannya, Jakarta Selatan, Senin (14/10).

Presiden terpilih Prabowo kemudian melanjutkan pemanggilan calon pembantunya baik sebagai calon menteri, calon wakil menteri, dan calon kepala lembaga di kediaman Kertanegara, kemarin Selasa (15/10).

Pada hari pertama, Prabowo memanggil 49 nama dan pada hari kedua sebanyak 107 nama untuk dikonfirmasi terkait kesediaannya menjadi pejabat periode pemerintahan mendatang.

Berdasarkan data *Bloomberg*, laju IHSG pada perdagangan Selasa (15/10) membukukan penguatan 0,89% atau 67,29 poin ke level 7.626,95. Nilai transaksi di pasar saham Indonesia pada perdagangan kemarin mencapai Rp10,39 triliun dengan volume saham mencapai 22,66 miliar saham, dan transaksi ditutup dengan frekuensi 1,27 juta kali.

Adapun, pada perdagangan Senin (14/10), IHSG menguat 0,52% atau 39,05 poin. IHSG pun masih di zona hijau, menguat 4,87% sepanjang tahun berjalan (*year-to-date*/YTD).

Analisis BCA Sekuritas Achmad Yaki mengatakan mencuatnya nama-nama seperti Sri Mulyani direpsonasi positif oleh pasar. Transisi pemerintahan yang diproyeksikan akan mutus memberikan faktor kuat bagi pergerakan IHSG.

Akan tetapi, menurutnya, IHSG mencatatkan kinerja positif juga tersengat oleh ekspektasi pasar atas kinerja keuangan emiten di Bursa pada kuartal III/2024. "Jadi, faktor itu [transisi pemerintahan] kuat. Akan tetapi lebih untuk perdagangan jangka pendek," ujarnya, Selasa (15/10).

Di sisi lain, menurutnya, IHSG memiliki *outlook* yang bagus pada akhir tahun ini atau pada masa transisi pemerintahan. "Potensinya lebih positif karena ada sentimen dari pembatalan PPN 12% dan beberapa kebijakan insentif yang akan diberikan pada masa pemerintahan Prabowo-Gibran," jelasnya.

Economist NH Korindo Sekuritas Ezaridho Ibnuutama menilai ada rumor yang menyebutkan keretakan hubungan Prabowo dengan Presiden Jokowi.

Spekulator pasar melihat bahwa manuver Prabowo untuk mempertahankan menteri-menteri dalam posisi-posisi utama di masa awal administrasinya salah satunya untuk memperhalus transisi administrasi.

"Spekulator pasar juga melihat Prabowo sebagai Presiden terpilih mencoba untuk menjaga relasi dekat dengan Presiden Jokowi," ujar Ezaridho, Selasa (15/10).

Akan tetapi, setelah pelantikan Prabowo nantinya, menurut Ezaridho pasar harus memantau manuver selanjutnya dari Prabowo terkait dengan menteri dari kabinet Jokowi.

Apabila pengaruh Jokowi masih kuat dalam birokrasi dan lembaga pemerintahan enam bulan setelah pelantikan, maka ada kemungkinan dari Prabowo untuk meluruskan dan melakukan restrukturisasi untuk internal birokrasi pemerintahannya.

Dari kalangan pengusaha,



Prabowo Subianto
Presiden terpilih



"Secara garis besar, saya puas ya, dan suasana sangat baik. Semuanya mengerti bahwa kita harus bekerja dengan baik, bekerja keras sebagai tim dalam suasana dunia penuh ketidakpastian."

"Memang hampir [dari] tim ekonomi yang ada memang bagus. Yang namanya keberlanjutan ya [seperti] itu."



Presiden Joko Widodo

melanjutkan jabatannya di pemerintahan mendatang. Dengan masuknya sejumlah menteri tersebut menandakan pemerintahan selanjutnya menjunjung nilai keberlanjutan.

"Mengenai kurang lebih 15 atau 16 menteri di kabinet sekarang yang juga dipilih oleh bapak Prabowo itu juga saya kira melalui pertimbangan matang, melalui seleksi,



melalui pengalaman beliau bergaul dan berinteraksi selama 5 tahun. Dan memang [dari] tim ekonomi yang ada memang bagus. Yang namanya keberlanjutan ya itu," kata Jokowi.

Sementara itu, Prabowo menyatakan cukup puas dengan calon menteri, calon wakil menteri, dan calon kepala badan yang dipanggil ke kediamannya.

"Secara garis besar, saya puas ya, dan suasana sangat baik. Semuanya mengerti bahwa kita harus bekerja dengan baik, bekerja keras sebagai tim dalam suasana dunia penuh ketidakpastian," kata Prabowo.

Dia juga mengapresiasi Ketua Umum Partai Politik yang banyak mengajukan calon menteri dari kalangan profesional. "Mungkin anda tidak perhatikan bahwa yang diajukan partai A, partai B itu karena yang diajukan justru orang-orang teknokrat," katanya.

Beberapa menteri ekonomi era Jokowi yang dipanggil untuk masuk kabinet Prabowo di antaranya Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Menteri ESDM Bahil Lahadalia, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Investasi Rosan P. Rosliani, Menteri Pertanian Amran Sulaiman.

Beberapa nama yang mengonfirmasi jabatannya berlanjut yakni Sri Mulyani untuk jabatan Menteri Keuangan dan Amran Sulaiman sebagai Menteri Pertanian di periode mendatang. Sementara yang lain, meminta untuk menunggu pengumuman oleh Prabowo.

Di sisi lain, Politikus Golkar Meutya Hafid akan menjadi Menkominfo. Hal itu dikonfirmasi oleh Menkominfo Budi Arie Setiadi saat ini. (Surya D. A. Simanjuntak/Abbar Evandio/NI Luh Angeta/Lukman Nur Hakim) E3



Sri Mulyani

"Beliau sangat perhatian bagaimana dampak APBN kepada masyarakat. Itu menjadi tekanan beliau."



Erick Thohir

"Beliau memberikan arahan bagaimana rencana ke depan, karena tentu situasi dunia sedang kompleks."



Agus Gumiwang Kartasasmita

"Tentunya sebagai prajurit bayangkara saya siap untuk mengabdikan diri kepada bangsa Indonesia, khususnya di bawah kepemimpinannya bapak presiden."



Budi Gunadi Sadikin

"Beliau pesankan ada penyakit-penyakit yang menurut beliau harusnya bisa diatasi di Indonesia seperti TB dan malaria."



Budi Arie Setiadi

"Kami berdiskusi bagaimana ekonomi rakyat harus diperbaiki, ideologi ekonomi negara harus dikembalikan sesuai dengan filosofi negara ini didirikan."



Saifulah Yusuf

"Pada dasarnya Pak Presiden Prabowo ingin segala program di Kementerian Sosial bisa tepat sasaran, tak salah sasaran, maka konsolidasi data itu amat sangat dibutuhkan."



Amran Sulaiman

"Kami diskusi soal pertanian, dan saya diminta fokus pada swasembada pangan."



Ketua Umum Apindo Shinta W. Kamdani

"Kami tidak melihat ada dampak yang dramatis di pasar saham sehubungan dengan kandidat calon menteri."



Ekonomist NH Korindo Sekuritas Ezaridho Ibnuutama

"Spekulator pasar juga melihat Prabowo sebagai Presiden terpilih mencoba untuk menjaga relasi dekat dengan Presiden Jokowi"



Direktur Pengembangan Big Data Index Eko Listiyanto

"Sentimennya secara umum positif bagi pasar, tapi karena tidak ada surprise [kejutan] sehingga ya mungkin juga akan datar-datar saja."

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) menilai pemanggilan calon pembantu di pemerintahan Prabowo tidak berdampak dramatis di pasar saham.

Ketua Umum Apindo Shinta W. Kamdani menyapa-

kan bahwa pasar masih memiliki ketidakpastian tinggi lantaran Indonesia masih dalam masa transisi kepemimpinan.

"Kami tidak melihat ada dampak yang dramatis di pasar saham sehubungan dengan kandidat calon menteri," kata Shinta kepada *Bisnis*.

Meskipun demikian, Shinta menyebut ada kemungkinan besar pasar lebih optimis dan penuh harapan terhadap potensi pertumbuhan ekonomi nasional dengan perkembangan politik.

Direktur Pengembangan Big Data Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Eko Listiyanto meyakini tidak akan ada gejolak di pasar karena tidak ada kejutan dari calon-calon menteri bidang ekonomi yang dipanggil Prabowo.

"Sentimennya secara umum positif bagi pasar, tapi karena tidak ada surprise [kejutan] sehingga ya mungkin juga akan datar-datar saja. Jadi kalau misalkan ada faktor global yang lebih dominan, faktor kabinet dalam konteks respons pasar

itu jadi ternetralisir," jelas Eko kepada *Bisnis*.

Dia mengaku tidak heran apabila banyak menteri bidang ekonomi era Presiden Jokowi yang kembali dipanggil Prabowo. Bagaimanapun, sambungnya, Prabowo menjanjikan keberlanjutan.

Sejalan dengan itu, pelaku bisnis sudah mengetahui rekam jejak para menteri-menteri tersebut dalam lima tahun terakhir. Oleh sebab itu, jika dilihat dari sisi stabilitas saja maka pasar akan merespons secara positif.

"Di mana ketika ekonomi global, geopolitiknya tensinya sangat tinggi saat ini, terus kemudian ekonomi tetap penguat tumbuh, ya aspek stabilitas tentu ditutamakan," ujar Eko.

Di samping itu, dia melihat perlu ada menteri dengan semangat baru yang bisa menggenjot perekonomian sehingga bisa tumbuh hingga 8% seperti yang dicanangkan Prabowo. Menurutnya, stabilitas saja tidak bisa menjamin pertum-

buhan ekonomi 8%. Eko mencontohkan jika Sri Mulyani Indrawati kembali menduduki kursi menteri keuangan untuk menjaga stabilitas maka seharusnya menteri di bidang perdagangan, perindustrian, dan sejenisnya harus membawa semangat akseleratif.

"Perlu menteri-menteri di sektor riil itu yang harusnya lebih akseleratif kebijakannya sehingga nanti sisi kebijakan fiskal benar-benar bisa punya daya dukung kepada sektor-sektor riil tersebut," katanya.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal menilai Prabowo ingin menjaga keyakinan pasar sehingga kembali meminta Sri Mulyani Indrawati menjadi menteri keuangan alias menkeu.

Faisal menjelaskan bahwa selama ini pelaku pasar menunjukkan kekhawatiran dengan janji-janji politik Prabowo yang sangat megah. Dengan menunjuk Sri Mulyani yang sudah dikenal mampu menjaga perbendaharaan negara, Prabowo diyakini ingin menjawab kekhawatiran pelaku pasar.

KEBERLANJUTAN

Presiden Joko Widodo merespons positif langkah Prabowo yang mengajak sejumlah menteri ekonominya untuk

Prabowo Akan Pasang Tiga Wamenkeu

Dany Saputra
dany.saputra@bisnis.com

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati akan dikawal oleh tiga wakil menteri (wamen) pada pemerintahan Presiden terpilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.

Dua dari tiga Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) era Pemerintahan Presiden Joko Widodo telah mendatangi kediaman Prabowo di Kertanegara, Jakarta Selatan, Selasa (15/10). Wamenkeu I Suahasil Nazara dan Wamenkeu II Thomas A. Djiwandono datang bersamaan dan tiba di Kertanegara pukul 16.22 WIB.

Satu tokoh lain yang hadir yakni Ketua Departemen Ekonomika dan Bisnis UCM sekaligus mantan Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggio Abimanyu.

Thomas Djiwandono menyapa Prabowo memintanya untuk menjadi wakil menteri keuangan periode mendatang.

"Beliau memberikan kita tugas yang sangat penting dan tanggung jawab yang besar, kami disuruh membantu Ibu Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati," ujar Thomas yang juga merupakan keponakan Prabowo.

Pada kesempatan yang sama, Suahasil menyampaikan wamenkeu nantinya akan bertugas men-

jaga keuangan negara, mendorong pembangunan, menciptakan investasi dan menciptakan sektor-sektor ekonomi.

Adapun Anggio mengatakan bahwa meskipun wamenkeu akan dijabat oleh tiga orang, sejatinya mereka adalah satu kesatuan. "Kami ini *three in one* bertugas untuk membantu tugas menteri keuangan," ujarnya.

Anggio yang sebelumnya pernah diisukan menjadi Kepala Badan Penerimaan Negara (BPN), menyebut tugas barunya sebagai wamenkeu akan berat karena mencakup tugas dan tanggung jawab yang luas.

"Tanggung jawabnya untuk tidak hanya men-

jaga stabilitas tetapi juga untuk bisa menggerakkan APBN, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," jelasnya.

PEMBEKALAN

Sementara itu, Prabowo Subianto akan menggelar pembekalan kepada para calon menteri dan wakil menteri di kediamannya Hambalang, Jawa Barat, hari ini, Rabu (16/10). Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming juga dijadwalkan hadir.

"Besok [hari ini] pagi akan ada pembekalan jam 08.00 pagi sudah dimulai. Direncanakan wapres terpilih [Gibran Rakabuming] akan hadir," ujar Ketua Harian Partai Gerindra

Sufmi Dasco Ahmad.

Meski demikian, Dasco belum mengonfirmasi apakah seluruh calon menteri, wakil menteri serta kepala lembaga yang dipinang Prabowo akan seluruhnya hadir.

Dasco menambahkan bahwa pemilihan menteri, calon menteri, hingga kepala lembaga di pemerintahan Presiden terpilih Prabowo Subianto masih dinamis hingga, Sabtu (19/10) atau menjelang pelantikan presiden dan wakil presiden.

Para calon wamen dan kepala lembaga yang akan menjabat di pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming akan dipertimbangkan oleh Prabowo.